

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan yang mengacu pada pertanyaan penelitian dalam kajian yang mengangkat judul tentang Komunikasi Antarpribadi Alvin Adam dengan Narasumber Just Alvin melalui “Jurnalisme Rasa” dengan menggunakan metode studi kasus, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Empati yang ditujukan Alvin Adam kepada narasumbernya adalah dengan melalui Jurnalisme Rasa. Jurnalisme rasa ini dibuat, karena menurut Alvin sekarang ini acara-acara talkshow atau acara infotainment mengajukan pertanyaan yang tidak memaknai hati, atau memaknai empati, dan terlihat semua presenternya ingin terlihat lebih pintar dari narasumbernya. Saat ini rasa empati sudah pudar atau berkurang, padahal empati ini sangat mudah untuk dimunculkan di dalam diri kita, kita tidak boleh cuek terhadap orang, kita harus selalu respect dengan orang. Sekarang ini empati udah mulai pudar di dalam diri kita adalah karena orang-orang lebih mementingkan egonya masing-masing. Dan Alvin pun tidak merasakan lewat secara verbal saja, tetapi secara nonverbal dengan kontak mata antara Alvin dengan narasumbernya. Kebohongan itu akan terbaca lewat mata. Kunci utama dari Jurnalisme rasa ini adalah mendengarkan dan memperhatikan dengan baik, selain itu rasa empati yang dibangun Alvin ini adalah dengan membangun relasi yang kuat antara

dirinya dan narasumbernya, dan Alvin pun sangat care dengan semua Narasumbernya, atau dengan semua orang untuk membangun rasa empati yang dimiliki oleh Alvin Adam.

2. Sikap mendukung yang ditunjukkan Alvin Adam kepada Narasumbernya terjadi karena adanya sikap empati yang ada dari Alvin kepada narasumbernya, serta dengan adanya sikap terbuka dari narasumber kepada Alvin, dan ini pun termasuk kedalam Jurnalisme rasa, misalnya Alvin selalu spontanitas ketika membawakan acara Just Alvin, karena sebelumnya Alvin telah melakukan riset baik dari internet dan juga bertanya kepada orang terdekat mereka, bisa ibu, teman terdekat, dan sahabat-sahabatnya. Lalu sikap mendukung yang lain dari Alvin adalah dia menghubungi semua narasumbernya dilakukan oleh sendiri, bukan oleh timnya.
3. Sikap Positif yang ditunjukkan Alvin Adam ini adalah tidak pernah untuk menyudutkan narasumbernya, apa bila narasumbernya sedang mengalami kontroversi, dan sedang dicibir oleh banyak orang, Alvin tidak memikirkan hal itu menurut dia mereka itu memiliki hal yang positif, karena setiap orang itu pasti memiliki masalah masing-masing, tetapi kita tidak boleh untuk menjudge orang. Kita harus selalu berpikir positif tentang orang, Dan itu dibutuhkan sikap empati dan sikap mendukung yang ada di dalam diri kita.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Komunikasi Antarpribadi penulis mempunyai saran yaitu :

1. Saran Teoritis

Peneliti menyarankan agar para peneliti khususnya studi komunikasi untuk melakukan penelitian serupa mengenai Komunikasi Antarpribadi dengan komponen antarpridadi mengenai empati, sikap mendukung dan sikap positif. Yang juga diteliti oleh penulis.

2. Saran Praktis

- Untuk Just Alvin, Agar acara Just Alvin ini bisa mengkemas acaranya lebih baik lagi dan lebih menarik. Agar semua kalangan lebih suka lagi untuk menonton acara Just Alvin ini.
- Untuk Acara talkshow lain yang serupa dengan Just Alvin, bisa untuk mengikuti cara Alvin Adam dalam memberikan pertanyaan kepada setiap Narasumbernya.